# ABSTRAK

FAUZI NURDIYANSYAH. 2020. **Aktivitas *Home Industry* Bordir di Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Pengangguran merupakan dampak dari jumlah angkatan kerja yang tumbuh lebih cepat dari kesempatan kerja. Bekerja pada sebuah industri rumahan (*Home industry)* bagi sebagian orang merupakan sebuah pilihan karena semakin sempitnya lapangan pekerjaan. Salah satu dari sekian banyak industri rumahan yang ada di Jawa Barat adalah industri bordir yang terdapat Kota Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas *home industry* bordir di Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Populasi dalam penelitian ini adalah 144 orang yang terdiri dari pemilik dan pekerja. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pemilik dan *simple random sampling* untuk pekerja sehingga didapatkan 38 orang sampel. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketajui bahwa : 1)Aktivitas *home industri* bordir di Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya terdiri dari Proses pembuatan bordiran yang dipengaruhi oleh faktor produksi seperti tenaga kerja, modal uang. Peralatan yang digunakan antara lain: mesin jahit, alat pemotong kain, dan penunjang lainnya seperti alat pemmbuat sketsa gambar bordiran. 2) Faktor yang mempengaruhi aktivitas *home industri* bordir yaitu : modal, tenaga kerja, upah, mesin, teknik, pasar, persaingan. Produk yang dihasilkan dari industri bordir di Kelurahan Tanjung bermacam-macam terdiri dari : kerudung, kebaya, mukena, tunik, baju gamis, baju kalong dan baju koko. Bordir Tasikmalaya memiliki motif khas yaitu aksen bunga melati yang selalu melekat. Industri bordir pada saat ini sudah mulai menggunakan teknologi mulai dari pengolahan sampai pemasaran. Bordir merupakan *icon* sekaligus salah satu mata pencaharian di Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.



**Kata kunci:** Aktivitas, *Home Industry*, Bordir

## *ABSTRACT*

*FAUZI NURDIYANSYAH. 2020.* ***Activities of the Embroidery Home Industry in Tanjung Village, Kawalu District, Tasikmalaya City****. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.*

*Unemployment is the impact of the number of the workforce that grows faster than job opportunities. Working in a home industry for some people is an option because of the narrowing of jobs. One of the many cottage industries in West Java is the embroidery industry in the city of Tasikmalaya. This study aims to determine the activities of the embroidery home industry in Tanjung Subdistrict, Kawalu District, Tasikmalaya City. The population in this study were 144 people consisting of owners and workers. Samples were taken using purposive sampling technique for the owner and simple random sampling for workers so that the sample obtained 38 people. Based on the results of the research, it can be seen that: 1) The activities of the embroidery home industry in Tanjung Kelurahan, Kawalu District, Tasikmalaya City consist of the process of making embroidery which is influenced by production factors such as labor and money capital. The equipment used includes: sewing machines, cloth cutting tools, and other supporting tools such as sketching tools for embroidery images. 2) The factors that influence the activities of the embroidery home industry are: the main raw material in the form of cloth. The products produced from the embroidery industry in Kelurahan Tanjung consist of: veil, kebaya, mukena, tunic, robe shirt, bat shirt and koko shirt. Tasikmalaya embroidery has a distinctive motif, namely the always attached jasmine accent. The embroidery industry is currently using technology from processing to marketing. Embroidery is an icon as well as one of the livelihoods in Tanjung Village, Kawalu District, Tasikmalaya City.*



***Key Words****: Activities, Home Industry, Embroidery*